



RENCANA KERJA TAHUN 2024

DINAS PARIWISATA PROVINSI GORONTALO

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, sehingga Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2024 dapat disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dan bersifat indikatif.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2024 memuat Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran disertai indikator kinerja dan pendanaan yang sudah selaras dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Gorontalo setelah melewati proses penyusunan Rancangan Awal, Rancangan, Forum Organisasi Perangkat Daerah (Forum OPD) dan beberapa kali mengikuti pendampingan yang diselenggarakan oleh Bappeda Provinsi Gorontalo yang selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam 1 tahun anggaran. Dokumen Renja tersebut nantinya diharapkan mampu menjawab isu-isu strategis dan permasalahan yang sedang berkembang saat ini serta sebagai pedoman dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Gorontalo, Juni 2023

Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo

Dr. Ir. Aryanto Husain, M.MP
NIP. 197001151998031010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II : HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	5
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	5
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	26
2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	30
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	34
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	44
BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH.....	46
3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	46
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja PD.....	47
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN.....	49
4.1. Rencana Kerja dan Pendanaan	49
4.2. Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi	49
4.3. Prioritas Perangkat Daerah	50
BAB V : PENUTUP	57

**DAFTAR TABEL**

- Tabel 2.1** Program dan Kegiatan beserta Realisasi Fisik dan Keuangan tahun 2022
- Tabel 2.2** Capaian kinerja Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- Tabel 2.3** Capaian kinerja Program Pemasaran Pariwisata
- Tabel 2.4** Capaian kinerja Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
- Tabel 2.5** SDM Pelayanan Pariwisata pada Hotel, Restoran
- Tabel 2.6** Intervensi Sub Sektor Ekonomi Kreatif di 8 Lokasi Prioritas Provinsi Gorontalo
- Tabel 2.7** Capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
- Tabel 2.8** Capaian kinerja sasaran dan program Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022
- Tabel 2.9** Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2022 Provinsi Gorontalo (T-C.29)
- Tabel 2.10** Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (T-C.30)
- Tabel 2.11** Review Terhadap RKPD Tahun 2024 Provinsi Gorontalo (T-C.31)
- Tabel 2.12** Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2024 Provinsi Gorontalo (T-C.32)
- Tabel 3.1** Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024 Provinsi Gorontalo (T-C. 33)



DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

- Grafik 2.1** Capaian indikator 1 periode Renstra 2017-2022
- Grafik 2.2** Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata
- Grafik 2.3** Jumlah Kunjungan Wisatawan periode Renstra 2017-2022
- Grafik 2.4** Capaian indikator 2 periode Renstra 2017-2022
- Gambar 1** Casecading Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Gambar 2** Sinergi Agenda Pembangunan Nasional, Prioritas Pembangunan Daerah, dan Kebijakan Utama Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk periode 1 tahun. Sebagai dokumen rencana tahunan, Renja mempunyai arti yang strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah.

Renja mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja menerjemahkan perencanaan pembangunan daerah (RPD dan Renstra OPD) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan, menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah-langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur.

Sebagai sebuah dokumen perencanaan, maka Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo seharusnya memiliki keterpaduan dan keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya. Olehnya dalam penyusunan dokumen ini selain mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah, juga berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) OPD 2023-2026.

Kualitas dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja OPD sangat ditentukan oleh kemampuan OPD dalam menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi OPD.

Program dan kegiatan yang termuat pada Renja Tahun 2024 ini disusun setelah melalui perencanaan yang mendalam, dengan memperhatikan potensi sumberdaya alam, potensi sumberdaya manusia aparatur dan masyarakat serta hasil evaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun sebelumnya. Program dan kegiatan tersebut telah melalui pembahasan dalam rapat koordinasi urusan Pariwisata dengan Kabupaten/Kota.

Berkaitan dengan uraian diatas Renja Tahun 2024 disusun sedemikian rupa sehingga memiliki keterkaitan yang sangat erat dan strategis untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran tahun 2024 yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026.



1.2 Landasan Hukum

Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2024 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Provinsi Gorontalo;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
14. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi



- Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 19. Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Provinsi Gorontalo;
 20. Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2007-2025;
 21. Peraturan Daerah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo;
 22. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026;
 23. Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor Tahun Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2024;
 24. Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor Tahun tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RENJA Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo adalah untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman OPD dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan jasa pariwisata yang handal dan berdaya saing khususnya yang akan dilaksanakan tahun 2024.
- b. Sebagai pedoman Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam penyusunan RKA – OPD Tahun 2024.
- c. Sebagai tolok ukur OPD/Dinas dalam evaluasi penilaian kinerja dalam melaksanakan program pembangunan pada tahun 2024.



1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

- BAB I Merupakan *Bab Pendahuluan* memuat hal-hal substansial penyusunan RENJA seperti Latar Belakang, Landasan Hukum Penyusunan, Maksud dan Tujuan penyusunan, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II Merupakan *Bab Hasil Evaluasi RENJA Perangkat Daerah Tahun Lalu* memuat Evaluasi pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah, Analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, Review terhadap Rancangan Awal RKPD, dan Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.
- BAB III Merupakan *Bab Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah* memuat Telaah terhadap kebijakan nasional, Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah, serta Program dan Kegiatan.
- BAB IV Merupakan *Bab Rencana Kerja dan Pendanaan* memuat Rencana Kerja dan Pendanaan, Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi dan Prioritas Perangkat Daerah.
- BAB V Merupakan *Bab Penutup*, yang memuat Catatan Penting, Kaidah-kaidah Pelaksanaan, serta Rencana Tindak Lanjut.
- LAMPIRAN Tabel-tabel



BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Proses penyusunan suatu perencanaan erat kaitannya dengan proses evaluasi, dari hasil evaluasi dapat teridentifikasi dua hal yaitu sejauhmana proses perencanaan pembangunan dilaksanakan dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 yang memuat indikator keberhasilan suatu proses perencanaan pembangunan untuk kurun waktu 5 tahun, dijadikan tolak ukur untuk menilai sejauhmana perencanaan pembangunan telah dilaksanakan.

Terkait dengan Kinerja Urusan Perencanaan Pembangunan salah satunya dapat dilihat dari indikator kinerja Ketersediaan Dokumen Perencanaan. Ketersediaan Dokumen Perencanaan sangat diperlukan untuk menjamin agar program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif, efisien dan tepat sasaran. Dokumen Perencanaan Daerah diantaranya terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah

Berdasarkan hasil evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2022, pelaksanaan Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo ditunjang dengan Belanja Tidak Langsung yang anggarannya diperuntukan untuk Belanja Pegawai dan Belanja Langsung Urusan Perangkat Daerah dengan ruang lingkup kegiatan yaitu : Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2022 dialokasikan sebesar Rp 6.365.748.227,00 dan terealisasi sebesar Rp 6.334.757.418,00 (99,51%). Belanja Langsung sebesar Rp 10.346.581.684,00. yang dialokasikan untuk pelaksanaan 5 Program dan 11 Kegiatan dengan capaian kinerja fisik sebesar 100% dan capaian kinerja keuangan sebesar Rp 9.203.428.747,00 (88,95%), dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program ini dilaksanakan oleh Sekretariat di Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 9.059.361.676,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.924.119.848,- atau sebesar 98,51%



Program ini dilaksanakan melalui 5 kegiatan dan 6 sub kegiatan, yaitu:

- a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Anggaran, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 495.332.559,- realisasi sebesar Rp. 479.669.461,- atau sebesar 96,84%.
- b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Anggaran, pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan yaitu :
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp. 6.365.748.227,- realisasi sebesar Rp. 6.334.757.418,- atau sebesar 99,51%
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD sebesar Rp. 165.378.379 realisasi Rp. 161.662.044 atau sebesar 97,75%.
- c) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, pada kegiatan terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan anggaran sebesar Rp. 35.002.000,- realisasi Rp. 32.161.650,- atau sebesar 91,89%.
- d) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan anggaran sebesar Rp. 1.112.446.182,- realisasi Rp. 1.086.767.267,- atau sebesar 97,69%.
- e) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan anggaran Rp. 885.454.329,- realisasi Rp. 829.102.008,- atau sebesar 93,64%.

2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 4.069.198.824,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.159.214.063,- atau sebesar 77,64%.

Program ini dilaksanakan melalui 3 kegiatan dan 4 sub kegiatan yaitu :

- a) Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi dengan anggaran Rp. 3.090.747.530,- realisasi Rp. 2.194.315.877,- atau 71%.
- b) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi, pada kegiatan ini terdapat 2 sub kegiatan yaitu :



- Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi sebesar Rp. 500.000.000,- realisasi Rp. 499.957.556,- atau 99,99%.
 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi sebesar Rp. 311.520.538,- realisasi Rp. 307.558.776,- atau 98,73%.
- c) Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah, pada kegiatan ini terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pengelolaan Investasi Pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 166.930.756,- realisasi Rp. 157.381.854,- atau 94,28%.

3. Program Pemasaran Pariwisata

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.292.363.769,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.239.543.132,- atau sebesar 97,69%.

Program ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan yaitu Kegiatan Pemasaran Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi dan memiliki 3 sub kegiatan yaitu :

- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp. 1.261.753.244,- realisasi Rp. 1.247.719.120,- atau 98,89%.
- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp. 293.033.960,- realisasi Rp. 269.592.023,- atau 92%.
- Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp. 737.576.565,- realisasi Rp. 722.231.989,- atau 97,92%.

4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengembangan SDM Kepariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 840.933.011,- realisasi Rp. 781.748.250,- atau 92,96%.

Program ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan yaitu Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif dan 1 sub kegiatan yaitu Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik.

5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Program ini dilaksanakan oleh Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengembangan SDM Kepariwisata. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 450.472.631,- dengan realisasi Rp. 433.560.872,- atau 96,25%.



Program ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan yaitu Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan dan 2 sub kegiatan yaitu :

- Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata sebesar Rp. 200.446.822,- realisasi Rp. 197.406.284,- atau 98,48%
- Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata sebesar Rp. 250.025.809,- realisasi Rp. 236.154.588,- atau 94,45%.

Tabel 2.1 Program dan Kegiatan beserta Realisasi Fisik dan Keuangan tahun 2022

NO	PROGRAM	KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	PAGU	REALISASI		
				Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	495.332.559	100	479.669.461	96,84
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.365.748.227	100	6.334.757.418	99,51
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	165.378.379	100	161.662.044	97,75
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	35.002.000	100	32.161.650	91,89
		Administrasi Umum Perangkat Daerah				
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.112.446.182	100	1.086.767.267	97,69
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	885.454.329	100	829.102.008	93,64	
2	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi				
		Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	3.090.747.530	100	2.194.315.877	71,00
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi				
		Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	500.000.000	100	499.957.556	99,99



		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	311.520.538	100	307.558.776	98,73
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi				
		Pengelolaan Investasi Pariwisata	166.930.756	100	157.381.854	94,28
3	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi				
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1.261.753.244	100	1.247.719.120	98,89
		Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	293.033.960	100	269.592.023	92,00
		Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	737.576.565	100	722.231.989	97,92
4	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif				
		Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	840.933.011	100	781.748.250	92,96
5	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan				
		Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	200.446.822	100	197.406.284	98,48
		Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata	250.025.809	100	236.154.588	94,45
		JUMLAH	16.712.329.911	100	15.538.186.165	92,97

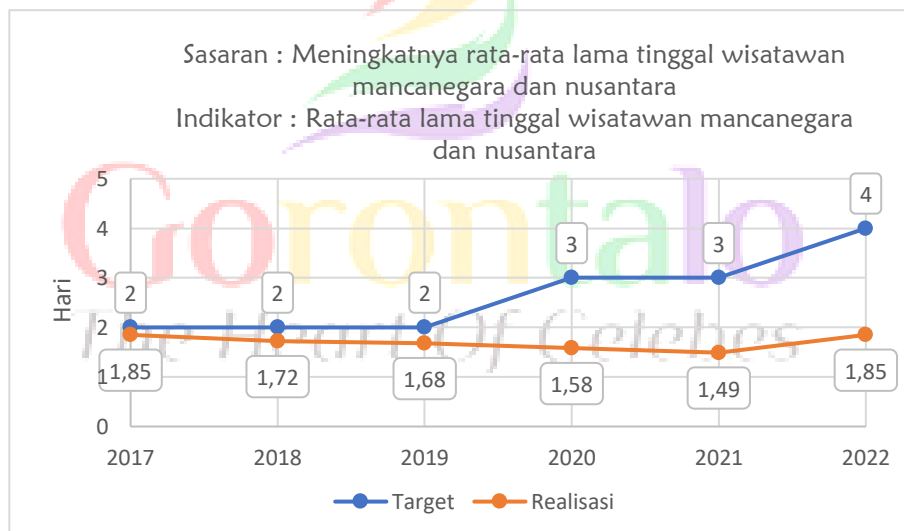
Terdapat 2 sasaran strategis yaitu meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan dan meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD dimana kinerja capaian

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo di tahun 2022 dalam mewujudkan sasaran strategis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

2.1.1 Capaian Sasaran 1 : Meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan Nusantara.

1. Diukur dengan indikator rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara ke Provinsi Gorontalo (jumlah hari).
2. Indikator capaian dimaksud didukung oleh kinerja 4 program, yakni: Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata; Program Pemasaran Pariwisata; Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
3. Dari target indikator capaian sasaran tahun 2022 sebanyak 4 hari hanya terealisasi sebesar 1,85 hari atau sebesar 46,25%.

Gambaran capaian sasaran 1 dalam kurun waktu periode renstra 2017-2022 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 2.1 Capaian indikator 1 periode Renstra 2017-2022

Capaian kinerja dari indikator rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara didukung oleh 4 program dengan uraian capaian program sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan merupakan indikator dari pelaksanaan program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata. Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2017-2022, pada tahun 2022 target jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan sebanyak 3 obyek wisata. Capaian jumlah obyek



wisata yang difasilitasi/dikembangkan sebanyak 4 obyek wisata yaitu obyek wisata pantai yang berlokasi di Desa Botutonuo (Kabupaten Bone Bolango) dan Desa Minanga (Kabupaten Gorontalo Utara), obyek wisata adat, religi dan situs sejarah yang berlokasi di Desa Bubohu/Bongo (Kabupaten Gorontalo), Desa Iluta (Kabupaten Gorontalo), obyek wisata laut dan pulau yang berlokasi Desa Botubarani (Kabupaten Bone Bolango) dan obyek wisata alam dan pegunungan yang berlokasi di Desa Lombongo (Kabupaten Bone Bolango). Capaian jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Capaian kinerja Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	Obyek Wisata	3	4	133%

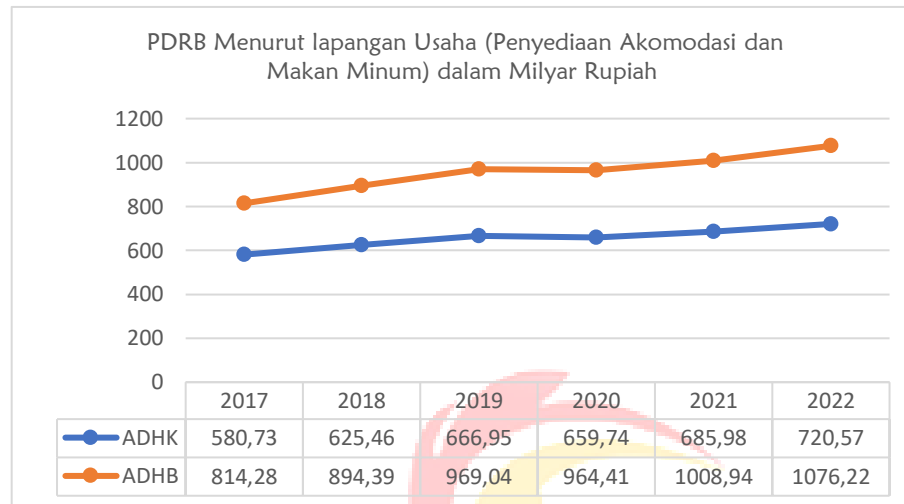
Dengan terfasilitasi/dikembangkannya obyek wisata ini diharapkan akan meningkatkan rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara di Provinsi Gorontalo. *Length of Stay* (lama tinggal) wisatawan menjadi hal penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata terhadap PDRB provinsi Gorontalo sehingga tolok ukur keberhasilan pengembangan destinasi pariwisata sebagai *multiplier effect* yang berdampak bagi keberlangsungan pariwisata itu sendiri.

Permasalahan yang menjadi faktor penyebab tidak tercapainya target lama tinggal wisatawan walaupun indikator program telah mencapai target, diantaranya minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, dan kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB provinsi Gorontalo atas dasar harga berlaku pada sektor lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum yang tercatat sebesar 1.076,22 milyar rupiah disepanjang tahun 2022 atau 2,26% dari total PDRB provinsi Gorontalo yang mencapai 47.574,43 milyar rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tercatat

sebesar 720,57 milyar rupiah di tahun 2022 atau 2,38% dari total PDRB provinsi Gorontalo yang mencapai 30.286,45 milyar rupiah.

Pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata tahun 2017-2022 Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut :



Grafik 2.2 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata

2. Program Pemasaran Pariwisata

Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan merupakan indikator dari pelaksanaan program pemasaran pariwisata. Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2017-2022, pada tahun 2022 target jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan sebanyak 4 promosi pariwisata. Capaian jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan sebanyak 4 promosi pariwisata yaitu promosi pariwisata melalui pelaksanaan event pariwisata, promosi pariwisata melalui media digital berbasis web, promosi pariwisata melalui media cetak, dan promosi pariwisata di lokasi obyek vital, seperti bandara, pelabuhan dan terminal. Capaian jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Capaian kinerja Program Pemasaran Pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan	Promosi Pariwisata	4	4	100%

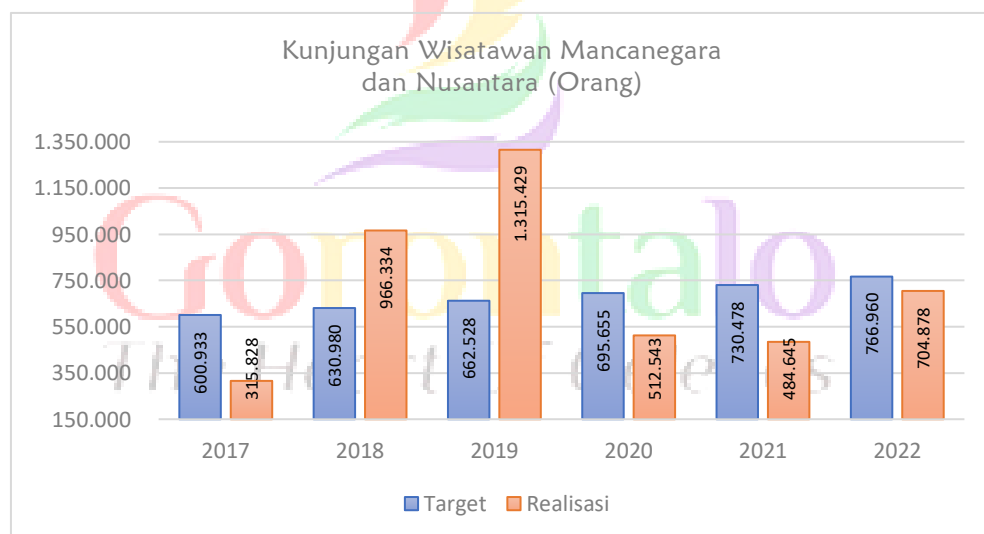
Selain pelaksanaan event pariwisata di tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota, promosi pariwisata juga dilaksanakan dengan memanfaatkan media untuk menyebarkan informasi sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan



wisatawan yang diharapkan dapat berimplikasi terhadap peningkatan rata-rata lama tinggal wisatawan di Provinsi Gorontalo.

Pemanfaatan media digital berbasis web dilaksanakan dalam bentuk pengembangan web visit Gorontalo yang menampilkan kemudahan dalam mengakses informasi tentang obyek wisata, yang dalam pengelolaannya ditangani oleh tenaga yang telah dibekali dengan training atau pelatihan. Selain media digital, media offline dalam bentuk iklan/reklame yang ditampilkan pada beberapa lokasi strategis yang menjadi pintu masuk wisatawan seperti bandara, pelabuhan dan terminal.

Penyajian informasi pariwisata dalam media digital dan media online memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisatawan ke Gorontalo, hal ini dapat dilihat dari tren yang menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan dari tahun 2017 hingga tahun 2019, walaupun kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 akibat dampak covid 19. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara ke Gorontalo tahun 2017-2022 sebagai berikut:



Grafik 2.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan periode Renstra 2017-2022

3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan indikator dari pelaksanaan program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual dan program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif. Sesuai Renstra



Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2017-2022, pada tahun 2022 target peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata dan ekonomi kreatif adalah 100 persen.

Capaian peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar 100 persen melalui pelaksanaan fasilitasi ruang kreatif publik bagi pelaku industri kreatif, fasilitasi pendaftaran paten merek produk ekonomi kreatif, pelatihan bagi *tour guide*, tenaga kerja hotel dan restoran, workshop bagi masyarakat dan mitra pariwisata, pelatihan diving bagi *dive guide*. Capaian peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata dan ekonomi kreatif dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Capaian kinerja Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Persen	100	100	100%

Industri pariwisata memiliki pengaruh besar dalam membangun ekonomi Gorontalo yang tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang terlibat dalam hal pelayanan yang sesuai dengan standar yang ada, sehingga pelayanan yang baik dapat memberikan kesan bagi wisatawan agar terus berkunjung ke Gorontalo. Di Provinsi Gorontalo terdapat 215 tenaga kerja yang telah mendapat sertifikasi dari total 594 tenaga kerja yang berasal dari profesi pramusaji hotel, restoran dan rumah makan serta pramuwisata baik guide operator dan dive guide. Data sumber daya manusia pariwisata sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.5 SDM Pelayanan Pariwisata pada Hotel, Restoran

SDM Bidang Pariwisata	Belum Tersertifikasi	Tersertifikasi	Total
Hotel	211	163	374
Restoran	76	-	76
Rumah Makan	67	-	67
Guide	5	22	27
Guide Dive	20	30	50

Sumber data : Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2020



Selain peningkatan sumber daya manusia, dukungan terhadap ekonomi kreatif sangat penting dalam rangka pengembangan pariwisata. Terdapat 6 subsektor ekonomi kreatif yang menjadi fokus fasilitasi di obyek wisata yaitu kuliner, fashion, kriya, fotografi, musik dan seni pertunjukan. Dengan tersedianya akses terhadap subsektor di obyek-obyek wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Disisi lain, semakin banyak atraksi di obyek wisata akan menambah kunjungan wisatawan dan lama tinggal di provinsi Gorontalo.

Tabel 2.6 Intervensi Sub Sektor Ekonomi Kreatif di 8 Lokasi Prioritas Provinsi Gorontalo

Intervensi Sub Sektor	Lokasi Prioritas							
	Botubarani	Iluta	Bongo	Otanaha	Bolihutuo	Minanga	Torosiaje	Lombongo
Kuliner								
Kriya								
Fesyen								
Fotografi								
Musik								
Seni Pertunjukan								

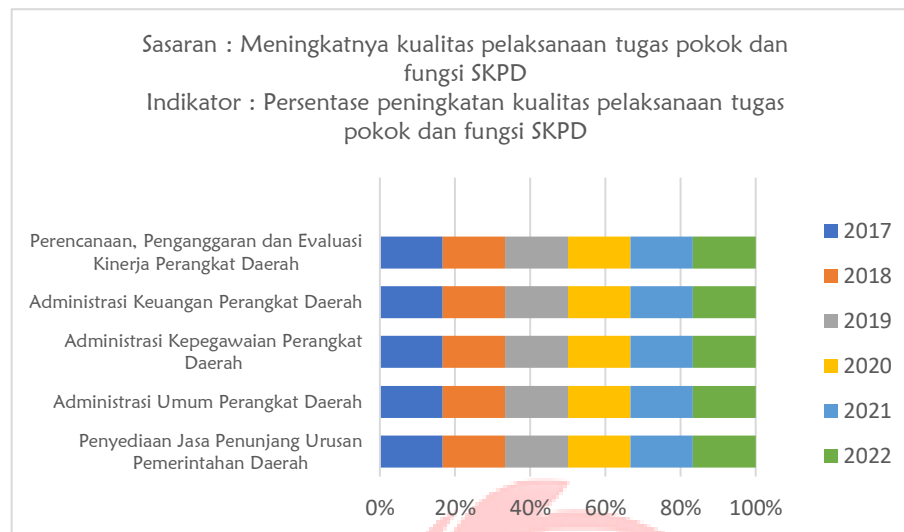
Intervensi subsektor ekonomi kreatif di lokasi prioritas pariwisata Gorontalo menjadi indikator penting dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata dengan tujuan agar meningkatnya pendapatan masyarakat lokal di sekitar obyek wisata. Pada tabel 2.5 dapat dijelaskan bahwasanya dari 6 subsektor yang menjadi fokus pengembangan bidang ekonomi kreatif di 8 lokasi prioritas pariwisata, yang telah mendapat intervensi ekonomi kreatif sebanyak 4 sub sektor yang berada 4 lokasi prioritas, sedangkan 4 lokasi lainnya belum mendapat intervensi sama sekali. Dengan hadirnya sub sektor di lokasi prioritas pariwisata diharapkan akan berdampak pada peningkatan length of stay tourist di Gorontalo.

2.1.2 Capaian Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD

1. Diukur dengan indikator Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD (persen).
2. Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 1 program, yaitu: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.
3. Target capaian indikator sasaran tahun 2022 sebesar 100 persen dan terealisasi sebesar 100 persen. Capaian kinerja ini tercapai. Persentase realisasi terhadap target hanya mencapai 100 persen.



Gambaran capaian sasaran 2 dalam kurun waktu periode renstra 2017-2022 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 2.4 Capaian indikator 2 periode Renstra 2017-2022

Capaian kinerja dari indikator Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD didukung oleh program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan uraian capaian program sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

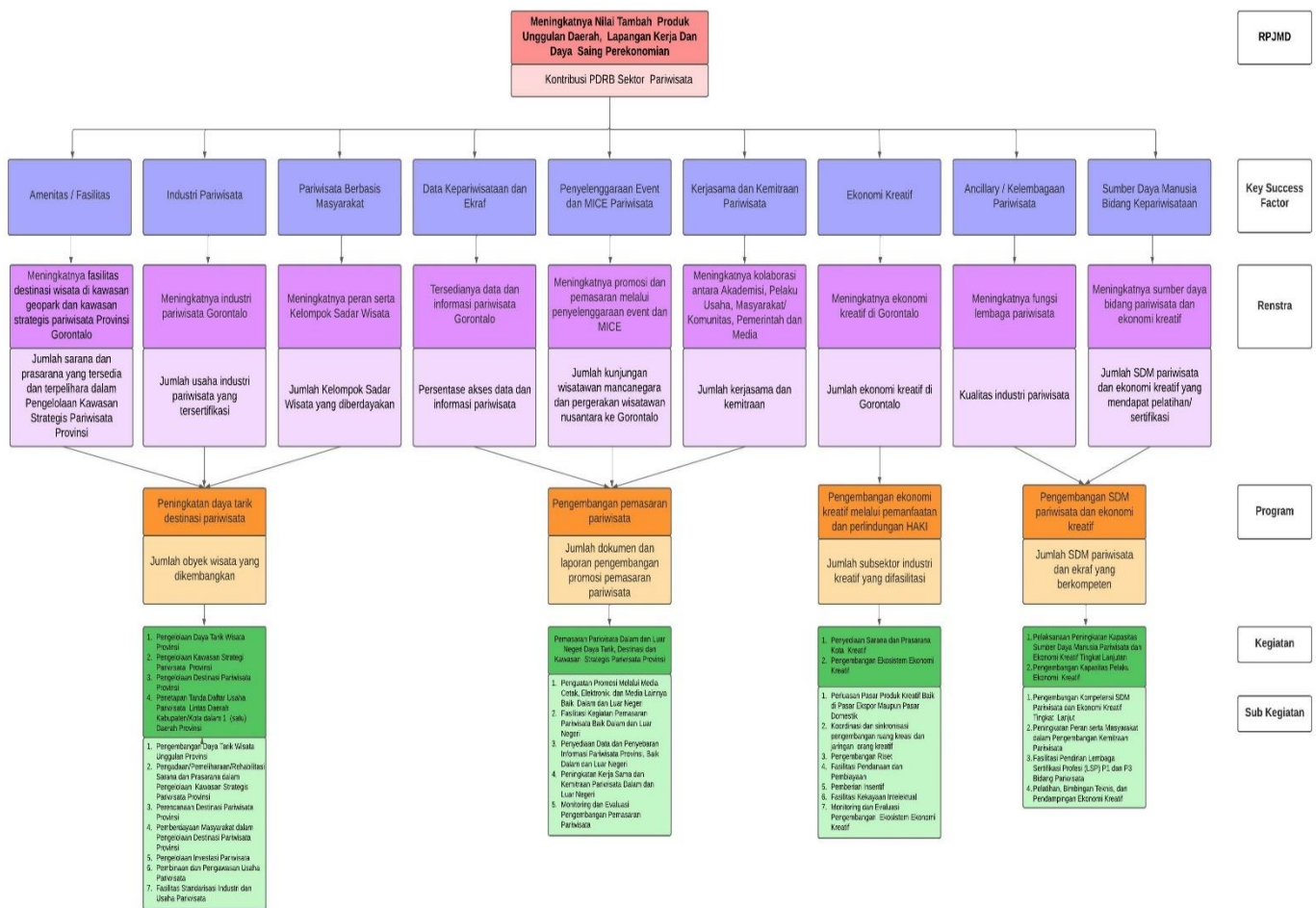
Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan merupakan indikator dari pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi. Sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2017-2022, pada tahun 2022 target Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan adalah 100 persen. Capaian target Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan adalah 100 persen yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah dan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Capaian Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7 Capaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
1.	Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD	Persen	100	100	100%

Pelaksanaan program penunjang urusan pemerintahan daerah memiliki peran penting yang memiliki fungsi yakni meningkatkan kelembagaan dan proses bisnis, meningkatkan kompetensi SDM Aparatur, meningkatkan pelayanan publik, Akuntabilitas kinerja dan perencanaan, pengawasan, dan meningkatkan sarana prasarana layanan publik.

Keselarasan pelaksanaan program dan kegiatan sangat penting dalam mewujudkan target capaian di bidang pariwisata. Sinergi antara bidang merupakan konsolidasi yang menjadi output dari pelaksanaan program penunjang urusan pemerintahan daerah dalam bentuk dokumen perencanaan. Skema Kolaborasi antara bidang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Cascading Kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Tabel 2.8 Capaian kinerja sasaran dan program Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022

Sasaran OPD/ Program OPD	Indikator Sasaran OPD/ Indikator Program OPD	2017		2018		2019		2020		2021		2022		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
Sasaran OPD 1 : Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan Nusantara	Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan Nusantara	2	1,85	2	1,72	2	1,68	3	1,58	3	1,49	4	1,85	46,25
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah obyek wisata yang difasilitasi/dikembangkan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	133
Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah promosi pariwisata yang dilaksanakan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sasaran OPD 2 : Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD	Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Peningkatan Pelayanan Administrasi, Sarana Prasarana dan SDM Aparatur serta Perencanaan Monev dan Pelaporan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Terhadap capaian kinerja Sasaran Perangkat Daerah dan Program Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo sebagaimana dituangkan dalam tabel di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yaitu: Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara pada periode 2017-2022 belum tercapai, hal ini disebabkan oleh minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, dan minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.
- 2) Tren jumlah kunjungan wisatawan yang mengalami kenaikan meskipun tidak mencapai target mengindikasikan bahwa belum maksimalnya publikasi/promosi pariwisata event pariwisata, kurangnya penyelenggaraan event berskala nasional dan internasional, belum adanya informasi bagi wisatawan dalam mengakses paket perjalanan wisata yang terintegrasi, dan minimnya atraksi pertunjukan di obyek wisata.
- 3) Dukungan ekonomi kreatif sebagai faktor penting lainnya dalam mendukung pengembangan pariwisata melalui pengembangan 6 (enam) subsektor ekonomi kreatif yang menjadi fokus Gorontalo di obyek wisata yaitu kuliner, fashion, kriya, fotografi, musik dan seni pertunjukan. Dengan tersedianya akses terhadap subsektor di obyek-obyek wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
- 4) Peranan sumber daya manusia sebagai penggerak, pencipta dan penentu produk dan daya saing industri pariwisata yang diwujudkan untuk meningkatkan mutu, kinerja dan hasil dalam rangka menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata.

Terhadap pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan jumlah Belanja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2022 sejumlah Rp. 16.712.329.911,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.365.748.227,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.346.581.684,-, dengan rincian aktivitas sebagai berikut :
 - Promosi Pariwisata G20 di Bali.



- Pembuatan Konten Foto dan Video Promosi Pariwisata.
- Penyambutan Tamu
- Promosi Pariwisata Gorontalo Dalam Rangka G20 di Taman Mini Jakarta
- Tourism On The Spot (Talkshow)
- Lomba Konten Foto dan Video Promosi Destinasi Pariwisata Gorontalo
- Promosi Pariwisata Melalui Media Digital
- Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan
- Event Gorontalo Carnaval Karawo
- Rapat Koordinasi Data Pariwisata dan Ekraf
- Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi
- Buku Profil Geopark Pariwisata
- Buku Profil Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Pengembangan Web Visit Gorontalo
- Training Of Trainer Pengelolaan Media Sosial; Terlatihnya SDM Pariwisata yang dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana untuk pemasaran pariwisata yang baik, benar dan bijak.
- FGD Pemasaran Pariwisata Geopark Gorontalo
- Brainstorming Strategi Pemasaran Pariwisata dengan Pentahelix
- Dukungan Event Pariwisata Provinsi Gorontalo (JWS, GKK, Fest. Pesona Saronde)
- Dukungan Event Kab/Kota Pariwisata Provinsi Gorontalo
- Dukungan Event Kabupaten Kota, Masyarakat dan Komunitas ; Dukungan Event Kabupaten Kota, Masyarakat dan Komunitas
- Penyusunan Travel Patern "Geopark Gorontalo"
- Pekerjaan penataan dan peremajaan area hijau kawasan wisata edu agrowisata
- Pekerjaan pengecatan dan design jalur pedestriankawasan edu agrowisata
- FGD Pendataan dan Infrastruktur Destinasi Berbasis Titik Koordinat
- Rakor Destinasi Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi
- Pembuatan Kamar Bilas OW. Botutonuo
- Kegiatan Internasional Underwater Photography Competition
- Pembuatan Sumur Suntik dan Pengadaan Pompa Air Jaringan Air
- Pembuatan Pintu Gerbang Agro Edu Wisata
- Pekerjaan Lanjutan Pedesterian Edu Agro Wisata Lombongo
- Design Pengembangan Perencanaan Edu-Agro Wisata Obyek Wisata Lombongo



- Design Perencanaan DED Obyek Wisata Botutonuo
- Design Perencanaan DED Obyek Wisata Bongo dan Obyek Wisata Minanga
- Pembuatan Dokumen DED OW Pendaratan Soekarno
- Pembuatan Dokumen DED OW Botubarani
- Bimtek Penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Botutonuo' Lombongo, Minanga, Cakra Buana, Pantai Ratu, Olele, Batubarani, Biluhu, Karang Putih, Dulanga
- Sosialisasi Konsep Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Obyek Wisata di Bongo
- Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi melalui POKDARWIS
- FGD Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata
- Sosialisasi Layanan Perizinan Usaha Pariwisata berbasis Risiko Menengah Tinggi dan Sosialisasi Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan dan Pelestarian Lingkungan di Usaha Industri Pariwisata
- Rapat Koordinasi Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Kabupaten/Kota
- Fasilitasi Ruang Kreatif Publik bagi Pelaku Industri Kreatif
- Seminar Hak Kekayaan Intelektual
- Dukungan Kegiatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Di Provinsi Gorontalo
- Bimtek Pengembangan Sulam Karawo ; Bimtek Pengembangan Sulam Karawo
- Pertunjukan Musik Tradisional
- Dukungan Biaya Kegiatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif
- Fasilitasi Pendaftaran Paten Merek Produk Ekonomi Kreatif
- Pelatihan Berbasis Kompetensi untuk Tour Guide dengan Tenaga Kerja Hotel dan restoran
- Workshop Peningkatan Pemahaman kepariwisataan kepada masyarakat dan Mitra Pariwisata di destinasi wisata
- Pelatihan Diving bagi Pemandu Wisata Bawah Laut Tingkat Lanjut
- Workshop Pendirian LSP P1 Bidang Pariwisata
- FGD Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kapasitas
- FGD Peningkatan Kapasitas LSP P1 dan P3 bidang Pariwisata
- Rapat Asosiasi Pariwisata



2. Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo juga mendapatkan alokasi Dana Insentif Daerah sebesar Rp. 2.010.000.000,- yang terbagi dalam 2 tahap yaitu Rp. 1.000.000.000,- dan Rp. 1.010.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.061.441.660,- dengan rincian sebagai berikut :

- Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang
- Pengadaan Suvenir/Cendera Mata
- Pemeliharaan Alat Angkutan Darat Bermotor
- Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan
- Makanan dan Minuman Rapat
- Bimtek Pengembangan Sulam Karawo
- Dukungan Fasilitas Pendanaan dan Pembiayaan Pengembangan Usaha Pelaku Ekraf
- Jasa Manajemen Pengembangan Wisata Unggulan Provinsi)
- Pengadaan Jetski
- Pekerjaan Lanjut Pendestrian Edu Agro Wisata Lombongo
- Pembangunan Kamar Bilas Edu Agro Wisata
- Pembangunan Pagar di Kawasan Edu Agro Wisata
- Jasa Pengawasan Paket Pekerjaan Pagar, Kamar Bilas dan Pendestrian Edu Agro Wisata Lombongo
- Pengadaan Kendaraan Angkutan Sampah Roda Tiga untuk Pokdarwis Sementara untuk Pencapaian Sasaran Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan

Perangkat Daerah dapat digambarkan dalam tabel T-C.29 di bawah ini:



				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah obyek wisata yang dikembangkan	6 Obyek Wisata	3 Obyek Wisata	3 Obyek Wisata	3	1,00	3 Obyek Wisata	9	1,50
				Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi									
				Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	8 Lokasi	3 Obyek Wisata	3 Obyek Wisata	3	1,00	3 Obyek Wisata	9	1,13
				Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi									
				Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Provinsi	1 Dokumen	3 Obyek Wisata	3 Obyek Wisata	3	1,00	3 Obyek Wisata	9	9,00
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	8 Laporan	50 Orang	50 Orang	50	1,00	50 Orang	150	18,75
				Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas									
				Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata	3 Laporan	100 Orang	100 Orang	100	1,00	100 Orang	100	33,33
				Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi	18 Dokumen/Laporan	4 Promosi Pariwisata	4 Promosi Pariwisata	4	1,00	4 Promosi Pariwisata	12	0,67
				Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri									
				Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Laporan	8 Kali	8 Kali	8	1,00	8 Kali	24	8,00
				Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	4 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1	1,00	1 Dokumen	3	0,75
				Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	5 Dokumen	3 Media/Bahan	3 Media/Bahan	3	1,00	3 Media/Bahan	9	1,80
				Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor	100 %	100 %	100	1,00	100 %	100	16,67
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif									
				Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik	1 Laporan	100 Orang	100 Orang	100	1,00	100 Orang	300	300,00
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif	1 Laporan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
				Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif									
				Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan	Jumlah Pendanaan dan Pembiayaan Pelaku Ekonomi Kreatif	1 Laporan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
				Pemberian Insentif	Jumlah Pemberian Insentif yang Diberikan	1 Laporan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
				Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	1 Dokumen	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
				Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekonomi Kreatif	1 Dokumen	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a



					Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berkompeten	175 Orang	100 %	100 %	100	1,00	100 %	100	0,57
					Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya									
					Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjut	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang Dikembangkan Kompetensinya	75 Orang	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
					Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	50 Orang	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
					Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata	1 Laporan	40 Orang	40 Orang	40	1,00	40 Orang	120	120,00
					Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Pelatihan SDM Yang Terlatih	n/a	80 Orang	80 Orang	80	1,00	80 Orang	240	n/a
					Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi									
					Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Penfampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Penfampingan Ekonomi Kreatif	50 Orang	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Gorontalo
The Heart Of Celebes



2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk masyarakat secara langsung dapat dilihat atau tercermin dalam pelaksanaan belanja langsung program/kegiatan setiap tahunnya. Pemerintah Provinsi Gorontalo berupaya untuk mengembangkan sektor pariwisata di Provinsi Gorontalo melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Beragam potensi wisata ada di Provinsi Gorontalo dari wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan. Beberapa diantaranya merupakan daya tarik wisata yang sudah sangat populer secara nasional seperti Olele, Hius Paus Botubarani, dan Pulo Cinta. Sedangkan pada tahun 2021 Desa Religi Bubohu telah ditetapkan menjadi Desa Wisata Nasional dan di tahun 2022 Desa Wisata Lonuo Bukit Arang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI sebagai peringkat ketiga Desa Wisata Terbaik yang diikuti oleh 50 Finalis Desa Wisata.

Sesuai dengan Pasal 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Renstra perangkat daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022, Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo mempunyai 2 sasaran perangkat daerah yaitu Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara dan Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD dengan Indikator Kinerja Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo adalah sebagai berikut :

Sesuai dokumen Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo maka untuk urusan Pariwisata terdapat 2 indikator kinerja yang akan diwujudkan sampai dengan akhir tahun perencanaan. Adapun penjelasan mengenai indikator tersebut adalah sebagai berikut:



Indikator 1

Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara

Lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara sesuai target RENSTRA 2017-2022, untuk tahun 2022 ditargetkan sebanyak 4 hari. Rata-rata lama tamu menginap (Average Length of Stay) adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

Target untuk rata-rata lama tinggal di tahun 2022 ini adalah 4 hari, namun realisasi hanya mencapai 1,85 hari dengan persentase sebesar 46,25 %.

Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah :

1. Minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pada objek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai, belum maksimalnya dukungan sektor ekonomi kreatif di destinasi wisata, minimnya peran serta masyarakat untuk turut serta dalam menjaga keberlangsungan pengelolaan obyek wisata seperti kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata, belum adanya penerapan standar kebersihan dalam hal pelayanan usaha pariwisata, dan kurangnya partisipasi untuk menjaga keamanan dan ketertiban obyek wisata.
2. Belum maksimalnya publikasi/promosi pariwisata event pariwisata, kurangnya penyelenggaraan event berskala nasional dan internasional, belum adanya informasi bagi wisatawan dalam mengakses paket perjalanan wisata yang terintegrasi, dan minimnya atraksi pertunjukan di obyek wisata.
3. Belum maksimalnya dukungan ekonomi kreatif sebagai faktor penting lainnya dalam mendukung pengembangan pariwisata melalui pengembangan 6 subsektor ekonomi kreatif yang menjadi fokus Gorontalo di obyek wisata yaitu kuliner, fashion, kriya, fotografi, musik dan seni pertunjukan. Dengan tersedianya akses terhadap subsektor di obyek-obyek wisata akan meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
4. Penguatan sumber daya manusia sebagai penggerak, pencipta dan penentu produk dan daya saing industri pariwisata yang diwujudkan untuk meningkatkan mutu, kinerja dan hasil dalam rangka menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata.
5. Belum maksimalnya kerjasama antar stakeholder pariwisata. Keberhasilan pengembangan pariwisata memerlukan kolaborasi dan kerjasama yang baik antar organisasi. Unsur unsur pariwisata seperti Akademisi, Industri Pariwisata/Swasta,



Komunitas Lokal, Pemerintah dan Media diharapkan memiliki pandangan yang sama terhadap pengembangan pariwisata bagi pembangunan daerah. Dibutuhkan komitmen dari semua unsur bahwa pariwisata merupakan sektor ekonomi yang bersifat *quick yielding* dan merupakan *agent of development* bagi daerah itu dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya.

6. Pengembangan ruang kreasi untuk pelaku ekraf, seni pertunjukan atau festival musik yang berlokasi di destinasi wisata ataupun ruang publik sehingga lebih memperkaya daya tarik bagi wisatawan.

Indikator 2

Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah

Indikator kedua merupakan penunjang untuk pelaksanaan keseluruhan program/kegiatan yang ada di Dinas Pariwisata dengan realisasi capaian 100% atau sesuai target yang telah ditetapkan.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan OPD seperti pada tabel T-C.30

Tabel 2.10 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo (T-C.30)



Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara			3 hari	4 hari	2 hari	2 hari	1,49 hari	1,85 hari	2 hari	2 hari	
2	Persentase peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah			100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	

Gorontalo
The Heart Of Celebes

2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

1. Tingkat Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah dan Hal Kritis Yang Terkait Dengan Pelayanan Perangkat Daerah

Pariwisata sebagai perencanaan yang multi sektor dan multi aspek serta multi wilayah, maka dibutuhkan perencanaan kolaboratif sebagai proses menuju perencanaan yang terintegratif baik secara hirarki (Provinsi, Kabupaten, Kota) maupun secara sektor (berbagai kelembagaan/kementrian). Perencanaan kolaboratif (*collaborative planning*) dapat diwujudkan dengan melibatkan semua pihak yang terkait melalui kerja sama atau bersinergi.

Koordinasi antara Dinas Pariwisata Provinsi dengan Kabupaten/Kota telah berjalan dengan baik walaupun belum maksimal. Kolaborasi program antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota diharapkan lebih bersinergi untuk pencapaian kinerja pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata secara berkelanjutan dan menyeluruh baik akademisi, pelaku usaha, masyarakat, pemerintah dan media harus berkolaborasi dalam rangka memperbaiki aspek tata kelola, aspek ekonomi, sosial budaya dan lingkungan untuk meningkatkan daya saing, reputasi dan kepercayaan publik serta nilai keberlanjutan sumber daya kepariwisataan.

Sementara koordinasi dengan kementerian dan lembaga di tingkat pusat telah berjalan dengan maksimal walaupun masih melalui media conference tapi tidak mengurangi semangat yang sama, yaitu solid, speed dan smart.

2. Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi dalam Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan adalah sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

- Aksesibilitas dan amenitas pariwisata belum maksimal karena terbatasnya sumber pendanaan/pembiayaan.
- Kesiapan pengelolaan obyek wisata yang belum mematuhi protokol kesehatan.
- Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal.
- Belum optimalnya fasilitasi terhadap industri pariwisata.
- Kurangnya atraksi di obyek-obyek wisata.
- Belum adanya desain perencanaan pariwisata yang terintegrasi sehingga pembangunan pariwisata masih dilakukan secara parsial.

- Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan sadar wisata.
- b. Program Pemasaran Pariwisata
- Pelaksanaan event daerah yang bersifat massal tidak terlaksana akibat dampak covid 19, dialihkan menjadi virtual event yang dampaknya tidak terlalu maksimal.
 - Minimnya sumber daya manusia dalam pemanfaatan media sosial guna mempromosikan pariwisata Gorontalo.
 - Minimnya sarana mobilitas untuk keperluan pengumpulan data sektor pariwisata.
 - Kurangnya fasilitas pengumpulan informasi berupa peralatan rekam audio visual dan lain sebagainya untuk keperluan promosi melalui media digital, media sosial.
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
- Belum tersedianya ruang kreatif pelaku ekraf, pelaku seni dan pertunjukan untuk mengekspresikan kreatifitasnya.
 - Minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pasar produk kreatif.
 - Pengembangan ekonomi kreatif sebagai penggerak industri pariwisata belum dikelola secara optimal terutama pada destinasi-destinasi wisata di Gorontalo
 - Terbatasnya sumberdaya manusia bidang pariwisata baik hotel, restoran dan pemandu wisata.
 - Fasilitasi kelembagaan yang belum optimal.

3. Dampak permasalahan dan hambatan terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah dan SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Sesuai dengan penjabaran permasalahan dan hambatan yang telah kemukakan maka hal ini tentu saja berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah yaitu “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera” yang salah satu misinya adalah “Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan” Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan. Kebijakan dan prioritas utama pembangunan dititikberatkan pada delapan sektor salah satunya adalah sektor pariwisata yaitu Pariwisata yang lebih mendunia;

Perbaikan infrastruktur sektor pariwisata agar memenuhi standar International dengan target meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan international.

Sesuai amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGS) menjadi dasar dalam menginternalisasi kebijakan pembangunan ke dalam kebijakan pembangunan daerah. SDGS merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat yang mencakup 17 tujuan yang salah satunya adalah *Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi*.

4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Perangkat Daerah

Tantangan

a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

- Kesiapan destinasi pariwisata yang belum merata dari aspek manajemen Amenitas, Atraksi, maupun Aksesibilitas.
- Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal.
- Daya saing produk wisata yang belum optimal.
- Rendahnya mutu pelayanan dari para penyelenggara pariwisata.
- Rendahnya Kompetisi publikasi destinasi pariwisata Gorontalo di tingkat nasional.
- Strategi pemasaran yang belum komprehensif dan terpadu dan terintegrasi.
- Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan pariwisata antar Kab/Kota dan lintas SKPD Provinsi masih belum berjalan efektif.
- Masih rendahnya SDM Pariwisata Gorontalo baik Aparatur pengelola Pariwisata maupun Kesadaran Masyarakat sekitar objek wisata.

b. Program Pemasaran Pariwisata

- Dukungan dan peran pihak terkait (pemerintah Kab/Kota, industri, masyarakat, media dan akademisi) belum optimal sehingga dalam memasarkan pariwisata relative terbatas, belum kontinyu atau masih temporer (masih berdasarkan satu event).
- Koordinasi dan sinergitas lintas sektor dan kab / kota belum efektif sehingga upaya mempromosikan pariwisata belum terintegrasi.
- Pengembangan pemasaran pariwisata melalui bas (branding, advertising dan selling) belum optimal.
- Belum Optimalnya SDM (sumber daya manusia) IT yang mendukung digital promotion Pemasaran pariwisata.

- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
- Belum adanya ruang kreatif publik untuk para pelaku ekonomi kreatif.
 - Masih rendahnya kapasitas SDM Pariwisata.
 - Belum optimalnya fasilitasi terhadap lembaga-lembaga pariwisata.

Peluang

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- Provinsi Gorontalo termasuk ke dalam Destinasi Pariwisata Nasional Wilayah Togean-Gorontalo.
 - Secara geografis Gorontalo berada diantara Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Tenggara, serta Provinsi Maluku Utara yang memiliki destinasi pariwisata yang sudah maju sehingga berpeluang dapat menarik para wisatawan dapat berkunjung sebagai pilihan alternative dengan pola kerjasama
 - Destinasi Pariwisata Provinsi Gorontalo memiliki potensi untuk dikembangkan karena memiliki pesona daya tarik yang tidak kalah dengan daerah-daerah lain terutama objek wisata lombongo dan sekitarnya (danau perintis, hungayono, olele, botubarani, biluhu, dan bubohu, Hiu Paus), rumah adat, banthayo Poboide, menara keagungan, desa wisata budaya bongo, benteng orange, istana jin, kuburan Belanda, pulau MPR, pantai Boliyohutuo, Pantai Ratu, Pulau Cinta.
 - Pengembangan Pariwisata Gorontalo masuk salah satu 8 program unggulan Provinsi Gorontalo.
- b. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- Sumber daya yang dimiliki menjadi daya Tarik wisata yang menarik kunjungan wisatawan
 - Kekayaan seni dan budaya Gorontalo yang beraneka ragam menjadi potensi untuk dijadikan strategi promosi pariwisata
 - Kemajuan teknologi dan informasi yang siap dimanfaatkan dalam mendukung strategi promosi pariwisata
- c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kelembagaan dan SDM Pariwisata
- Komitmen yang kuat dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menciptakan ruang kreatif publik

- Adanya sekolah-sekolah ataupun universitas yang memiliki jurusan pariwisata dan perhotelan
- Lembaga-lembaga pariwisata yang telah ada siap bekerja sama untuk memajukan pariwisata.

5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

- a. Mengembangkan sektor pariwisata dengan dukungan dari semua pihak melibatkan unsur pentahelix (Akademisi, Pengusaha, Masyarakat, Pemerintah dan Media).
- b. Meningkatkan atraksi dan amenities di destinasi wisata, penambahan hiburan-hiburan malam hari seperti kuliner, pentas seni dan pertunjukan.
- c. Meningkatkan Promosi melalui media digital dengan memanfaatkan media sosial.
- d. Pengembangan pariwisata terintegrasi di 8 (delapan) lokasi prioritas.
- e. Pembuatan paket wisata dan integrasi dengan kegiatan CoE di kabupaten/kota
- f. Memberikan pelatihan digital promotion kepada generasi muda untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo.
- g. Pendampingan dan penguatan terhadap kelompok-kelompok sadar wisata agar bisa memahami dan mengaplikasikan sapat pesona.
- h. Memfasilitasi pembentukan lembaga-lembaga pariwisata di Provinsi Gorontalo
- i. Meningkatkan Kapasitas SDM Pariwisata, baik tenaga pendidik pariwisata, pelaku ekraf, seni dan pertunjukan, pemandu wisata, hotel dan restoran.
- j. Menciptakan ruang kreatif untuk para pelaku ekonomi kreatif

2.4. Review terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2024 merupakan penjabaran tahun kedua dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 dengan memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 disusun sebagai panduan perencanaan selama periode 4 (empat) tahun kedepan dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo 2023-2026.

Dalam penyusunannya, Renstra disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yang selanjutnya diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam Renja ini menjadi arahan bagi

dalam menjabarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk tahun 2024 dalam mendukung pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah sebagai kontribusi terhadap pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan nasional.

Dalam penerapan kebijakan pembangunan, Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 telah ditetapkan Peraturan Gubernur Nomor ... Tahun 2022 tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo 2023-2026 dengan prioritas pembangunan daerah sebagaimana yang tertuang dalam RPD Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026 yaitu :

1. Peningkatan ekonomi daerah.
2. Pengembangan wilayah dan perdesaan.
3. Peningkatan sumber daya manusia.
4. Peningkatan kebudayaan dan agama.
5. Peningkatan infrastruktur dasar dan strategis.
6. Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup dan kebencanaan.
7. Peningkatan tata kelola pemerintahan, keamanan, ketertiban dan demokrasi.

Dalam rangka mewujudkan prioritas pembangunan daerah tersebut, maka ditetapkan sasaran strategis pembangunan daerah sebagai berikut :

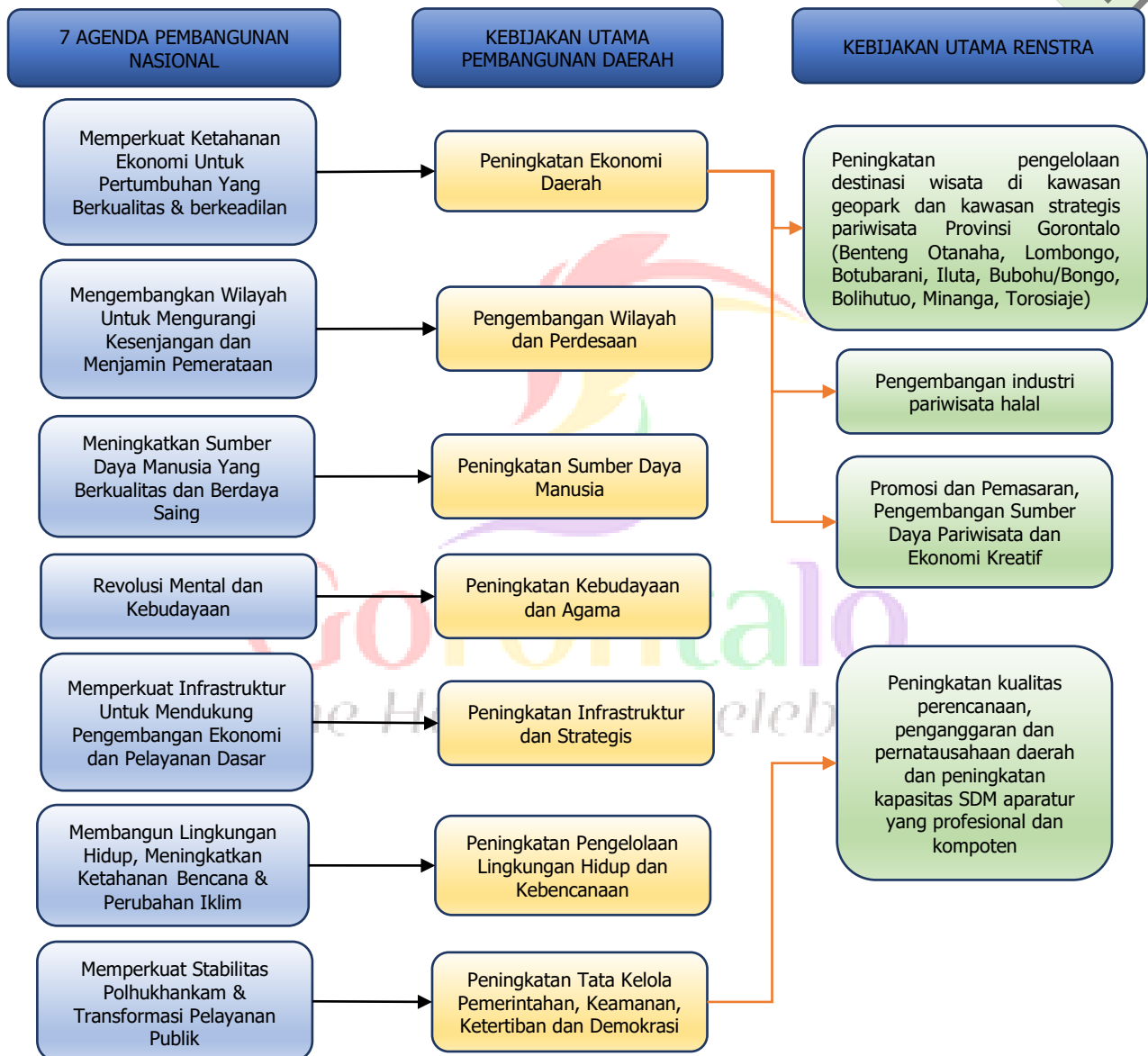
1. Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan;
2. Meningkatnya nilai tambah produk unggulan daerah, Lapangan kerja dan daya saing perekonomian;
3. Meningkatnya daya saing dan kemandirian desa;
4. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
5. Pemenuhan hak sosial dasar masyarakat;
6. Meningkatnya mutu dan kualitas layanan pendidikan;
7. Meningkatnya derajat kesehatan;
8. Peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda;
9. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan agama;
10. Meningkatnya budaya literasi masyarakat;
11. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup;
12. Meningkatnya ketahanan terhadap dampak bencana dan bahaya iklim;
13. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan;
14. Meningkatnya stabilitas keamanan dan penguatan demokrasi daerah.

Pada proses penyusunannya, Renstra juga diselaraskan dengan kebijakan pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN) 2020-2024, yang menetapkan Visi; “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” dan menjabarkannya pencapaiannya ke dalam Misi yaitu: 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing; 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan; 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Untuk lebih mendetailkan arahan misi pembangunan tersebut, maka dikelompokkan penjabarannya melalui 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional, yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
5. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim;
6. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Keselarasan RPJMN, RPD dan Renstra dapat dilihat sebagaimana gambar di bawah ini :



Gambar 2. Sinergi Agenda Pembangunan Nasional, Prioritas Pembangunan Daerah, dan Kebijakan Utama Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026

Perumusan strategi dan arah kebijakan merupakan langkah yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang dirumuskan dan menjadi pedoman untuk dilaksanakan agar pembangunan lebih terarah, efektif dan efisien dalam perwujudan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026. Berdasarkan tujuan, sasaran yang telah ditetapkan, maka secara umum strategi dan arah kebijakan yang akan ditempuh dan akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Strategi : Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di kawasan geopark dan kawasan strategis pariwisata Provinsi Gorontalo.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di kawasan geopark.
2. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Lokasi Prioritas Pariwisata Provinsi Gorontalo (Benteng Otanaha, Lombongo, Botubarani, Iluta, Bubohu/Bongo, Bolihutuo, Minanga, Torosiaje).
3. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (Pentadio Resort, Museum Pendaratan Soekarno, Benteng Otanaha, Pantai dan Taman Bawah Laut Olele, Pantai Botutonuo, Pantai Botubarani, Pantai Karang Citra/ Blue Marline).
4. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di Kawasan Pariwisata Unggulan Provinsi (Benteng Otanaha, Museum Pendaratan Soekarno, Kawasan Air Panas Lombongo, Pantai dan Taman Laut Olele, Suaka Margasatwa Hutan Nantu, Desa Wisata Torosiaje, Pentadio Resort, Pulau Saronde)

Strategi : Pengembangan Industri Pariwisata Halal.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Pengembangan dan penerapan industri pariwisata halal di desa Bongo.
2. Pengembangan *Moslem Friendly Tourism* di Gorontalo.

Strategi : Promosi dan Pemasaran, Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Penguatan promosi dan pemasaran pariwisata melalui media sosial, cetak dan Elektronik.
2. Penyelenggaraan event dan MICE.
3. Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata.
4. Pengembangan produk wisata.
5. Pengembangan data sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
6. Peningkatan usaha kreatif dan perluasan pasar produk kreatif dipasar ekspor maupun pasar domestik.

2. Sasaran Peningkatan Kualitas Urusan Penunjang Pemerintahan OPD.

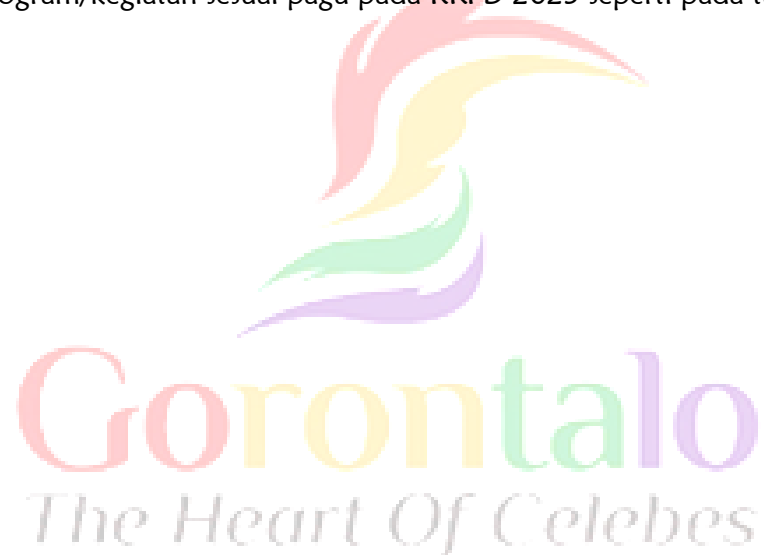
Strategi : Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran, Penatausahaan, Aset, Kepegawaian, Kearsipan, Data Sektoral, dan Budaya Kerja Organisasi.



Arah kebijakan yang dilakukan adalah :

1. Peningkatan kualitas SDM aparatur.
2. Peningkatan kualitas dokumen perencanaan perangkat daerah.
3. Peningkatan kualitas dokumen keuangan perangkat daerah.
4. Peningkatan sarana dan prasarana dan jasa perkantoran.

Adapun program/kegiatan sesuai pagu pada RKPD 2023 seperti pada tabel T-C.31



Tabel 2.11 Review Terhadap RKPD Tahun 2024
Provinsi Gorontalo (T-C.31)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No	RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
1	2	6	7	8		5	6	7	8		13
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Gorontalo	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100 %		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Provinsi Gorontalo	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	100 %	9.474.368.211	
						Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	387.263.239	
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	387.263.239	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	6.456.766.522	
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	58 Orang/ Bulan	6.311.748.227	
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1 Laporan	145.018.295	



						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	36.002.000	
						Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 Orang	36.002.000	
						Administrasi Umum Perangkat Daerah		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	1.755.600.450	
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	1.755.600.450	
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	838.736.000	
						Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	838.736.000	
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah Obyek Wisata yang Dikembangkan	6 Obyek Wisata		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah obyek wisata yang dikembangkan	6 Obyek Wisata	2.722.393.750	
						Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintis, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	8 Lokasi	2.078.816.050	
						Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi		Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	8 Lokasi	2.078.816.050	

						Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	8 Unit	228.100.000	
						Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	8 Lokasi	228.100.000	
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Dokumen/Laporan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	8 Dokumen/Laporan	240.386.800	
						Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi		Jumlah Kegiatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata	8 Kegiatan	240.386.800	
						Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi		Jumlah Usaha Industri Pariwisata yang Tersertifikasi	31 Laporan/ Unit Usaha	175.090.900	
						Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	3 Laporan	175.090.900	
3	Program Pemasaran Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18 Dokumen/Laporan	Program Pemasaran Pariwisata	Provinsi Gorontalo	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18 Dokumen/Laporan	2.046.474.400		
						Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata	18 Dokumen/Laporan	2.046.474.400	
						Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	3 Kegiatan	988.354.450	

						Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	4 Dokumen	261.788.650	
						Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata		Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	5 Dokumen	796.331.300	
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Provinsi Gorontalo	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Provinsi Gorontalo	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	6 Subsektor	742.514.350	
						Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Jumlah Laporan Zona Kreatif yang Dikembangkan	1 Laporan	742.514.350	
						Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif		Jumlah Laporan hasil koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif	1 Laporan	742.514.350	
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Provinsi Gorontalo	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten	176 Orang/Laporan		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten	176 Orang/Laporan	354.806.200	
						Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	125 Orang	354.806.200	
						Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjut		Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang Dikembangkan Kompetensinya	150 Orang	181.791.050	
						Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata		Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	50 Orang	173.015.150	
					15.340.556.911					15.340.556.911	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata disusun dalam pembahasan Forum Organisasi Perangkat Daerah yang merupakan forum antar pihak-pihak yang langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Forum ini membahas rancangan Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo yang bertujuan untuk menyelaraskan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata yang akan dibahas dalam Forum Musyawarah Rencana Pembangunan untuk menajamkan indikator dan target kinerja program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas serta menyelaraskan program dan kegiatan antar Perangkat Daerah dalam rangka sinergi pelaksanaan dan optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

Dalam Forum Perangkat Daerah Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo berusaha untuk menyelaraskan Program/Kegiatan pada Dinas dengan Program/Kegiatan Kab/kota. Usulan untuk memfasilitasi pembangunan di Destinasi Wisata di kabupaten/Kota diwujudkan dalam Program/Kegiatan Dinas Pariwisata berupa pengembangan fasilitas kepariwisataan di Kab/Kota yang dapat digambarkan dalam tabel T-C.32 di bawah ini:

Tabel 2.12 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023
Provinsi Gorontalo (T-C.32)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

No.	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan Penting
1	2	4	5	6	8
	Urusan Pilihan				
	Bidang Urusan Pariwisata				

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Arah pembangunan nasional 5 tahun kedepan dirumuskan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke-IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005- 2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Pariwisata berkaitan dengan pilar ke 2 dan 3, yaitu: Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat dan Struktur ekonomi yang semakin maju dan kokoh. Keempat pilar RPJMN ke-IV tersebut diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan nasional yang di dalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Dari 7 agenda pembangunan nasional yang bersinggungan langsung dengan pariwisata adalah : Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, yang dijabarkan menjadi kebijakan utama pembangunan daerah yaitu : peningkatan ekonomi daerah yang selanjutnya diuraikan menjadi strategi pembangunan pariwisata Gorontalo yaitu :

1. Peningkatan pengelolaan destinasi wisata di kawasan geopark dan kawasan strategis pariwisata provinsi Gorontalo (Benteng Otanaha, Lombongo, Botubarani, Iluta, Bubohu/Bongo, Bolihutuo, Minanga, Torosiaje).
2. Pengembangan Industri Pariwisata Halal.
3. Promosi dan Pemasaran, Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran, penatausahaan, aset, kepegawaian, kersipan, data sektoral dan budaya kerja organisasi.

Berdasarkan strategi pembangunan pariwisata tersebut, kemudian ditetapkan arah kebijakan yang selanjutnya dijabarkan kedalam program kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2023 yang mempedomani Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, dengan program sebagai berikut; Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, tujuan dan sasaran Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah, Lapangan Kerja Dan Daya Saing Perekonomian

Indikator tujuan / target :

Kontribusi PDRB Sektor Pariwisata / 3%

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan

Indikator tujuan / target :

Nilai SAKIP OPD / Skor B

b. Sasaran

1. Peningkatan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator tujuan / target :

a. Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara dan nusantara / 2 hari

b. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara / 656.500 Orang

c. Jumlah Lokasi Prioritas Yang Difasilitasi Kegiatan Ekraf / 8 Lokasi

2. Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN, Penguatan Akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, Penatausahaan Keuangan dan Pengawasan

Indikator tujuan / target :



Persentase Peningkatan Penataan Lembaga, Penguatan Manajemen ASN,
Penguatan Akuntabilitas kinerja, kualitas perencanaan, Penatausahaan Keuangan
dan Pengawasan / 100%

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

4.1 Rencana Kerja dan Pendanaan

Rencana kerja dan pendanaan tahun 2024 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian Rencana Strategis Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah maupun untuk pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah

4.2 Prioritas Perangkat Daerah yang mendukung Prioritas Provinsi

Memperhatikan Visi Provinsi Gorontalo tahun 2023-2026 tersebut mengandung 2 (dua) unsur penting yaitu Gorontalo Maju dan Mandiri. Gorontalo Maju mengindikasikan kehendak pemerintah daerah dan masyarakat untuk mewujudkan Gorontalo sebagai provinsi yang memiliki ekonomi yang handal, sumber daya manusia yang berkualitas yang didukung dengan system hukum dan pemerintahan yang memiliki integritas. Gorontalo Mandiri, menunjukkan kehendak pemerintah daerah untuk membangun masyarakat dan pemerintahan yang memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mengandalkan sumber daya yang dimiliki, kapasitas dalam mengendalikan dinamika lingkungan strategis, serta keotonomian dalam pengambilan keputusan dan Tindakan untuk semata-mata kepentingan masyarakat, daerah dan bangsa.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Provinsi Gorontalo 2007-2025 tersebut, maka ditempuh 3 (tiga) misi pembangunan daerah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Gorontalo yang Handal, adalah mewujudkan perekonomian daerah berbasis keunggulan setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan system produksi, distribusi dan pelayanan termasuk pelayanan jasa.
2. Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal, adalah pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing yang meliputi peningkatan, perluasan, dan pemerataan akses Pendidikan dan Kesehatan bagi masyarakat, peningkatan penguasaan dan pemanfaatan IPTEK melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi secara berkelanjutan, peningkatan kesadaran

emosional dan spiritual, peningkatan kualitas peran masyarakat di bidang keagamaan, seni, sosial budaya, adat olahraga, politik, dan keamanan, serta pembangunan infrastruktur dan suprastruktur pendukung yang relevan dan berkualitas.

3. Mewujudkan Pemerintahan Daerah Gorontalo yang Amanah, adalah pemantapan penyelenggaraan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota, peningkatan kualitas pelayanan publik, peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi program pembangunan daerah, pengembangan kapasitas manajemen pemerintah daerah melalui reformasi birokrasi, peningkatan kualitas SDM aparatur, right sizing OTK dan pengelolaan keuangan daerah, peningkatan kualitas peran DPRD, peningkatan relevansi dan kualitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan daerah, peningkatan peran masyarakat dalam pengambilan keputusan kebijakan public, serta peningkatan penyebaran informasi dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada publik.

Penjabaran dari Visi dan Misi Pembangunan Daerah, maka Dinas Pariwisata merumuskan strategi dan arah kebijakan untuk mendukung tujuan dan sasaran yang dilaksanakan melalui pelaksanaan program dan kegiatan prioritas

4.3 Prioritas Perangkat Daerah

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran sesuai Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2023-2026, dan RKPD Tahun 2024, maka program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo tahun 2024 mengacu pada Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - a. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi

Sub Kegiatan :

 - Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi

Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Provinsi

Sub Kegiatan :

 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi

- b. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
 - Sub Kegiatan :
 - Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
 - c. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
 - Sub Kegiatan :
 - Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi
 - d. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
 - Sub Kegiatan :
 - Pengelolaan Investasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

 - Sub Kegiatan :
 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri
 - Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
 - a. Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif
 - Sub Kegiatan :
 - Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif
 4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
 - a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan
 - Sub Kegiatan :
 - Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
 - Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif



Total pagu dalam Renja Dinas Pariwisata tahun 2024 adalah: Rp. 15.340.556.91

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo
sebagaimana tertera pada Tabel T-C.33

Tabel 3.1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2024
Provinsi Gorontalo (T-C.33)

Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2024				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran, Kualitas Dokumen Perencanaan dan Keuangan, dan Sumber Daya Aparatur	Provinsi Gorontalo	100 %	9.474.368.211	APBD		100 %	9.315.827.166
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		5 Dokumen	387.263.239				404.309.228
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		5 Dokumen	387.263.239				404.309.228
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD		1 Laporan	6.456.766.522				6.779.604.847
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		58 Orang/ Bulan	6.311.748.227				6.627.335.638
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD		1 Laporan	145.018.295				152.269.209

	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		10 Orang	36.002.000				36.752.100
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		10 Orang	36.002.000				36.752.100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		12 Paket	1.755.600.450				1.230.874.029
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		12 Paket	1.755.600.450				1.230.874.029
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		1 Laporan	838.736.000				864.286.962
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		1 Laporan	838.736.000				864.286.962
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah obyek wisata yang dikembangkan	Provinsi Gorontalo	6 Obyek Wisata	2.722.393.750	APBD		8 Obyek Wisata	3.174.249.316
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Provinsi Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)		8 Lokasi	2.078.816.050				2.498.555.311
	Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Provinsi yang dilakukan Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Provinsi		8 Lokasi	2.078.816.050				2.498.555.311



	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata P	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan		8 Unit	228.100.000				239.505.000
	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		8 Lokasi	228.100.000				239.505.000
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen/Laporan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		8 Dokumen/Laporan	240.386.800				252.431.865
	Penguatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tingkat Provinsi	Jumlah Kegiatan Jejaring Tata Kelola Destinasi Pariwisata		8 Kegiatan	240.386.800				252.431.865
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Usaha Industri Pariwisata yang Tersertifikasi		31 Laporan/ Unit Usaha	175.090.900				183.757.140
	Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata Provinsi		3 Laporan	175.090.900				183.757.140
	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran	Provinsi Gorontalo	18 Dokumen/Laporan	2.046.474.400	APBD		18 Dokumen/Laporan	2.464.601.560
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen dan Laporan Pengembangan Promosi Pemasaran Pariwisata		18 Dokumen/Laporan	2.046.474.400				2.464.601.560
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		3 Kegiatan	988.354.450				1.353.293.530

	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		4 Dokumen	261.788.650				274.817.025
	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata		5 Dokumen	796.331.300				836.491.005
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Jumlah Subsektor Industri Kreatif yang Difasilitasi	Provinsi Gorontalo	6 Subsektor	742.514.350	APBD		6 Subsektor	784.157.046
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Laporan Zona Kreatif yang Dikembangkan		1 Laporan	742.514.350			1 Laporan	784.157.046
	Koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif	Jumlah Laporan hasil koordinasi dan sinkronisasi pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif		1 Laporan	742.514.350			1 Laporan	784.157.046
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkompeten	Provinsi Gorontalo	176 Orang/Laporan	354.806.200	APBD		176 Orang/Laporan	391.091.812
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		125 Orang	354.806.200				391.091.812
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjut	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan yang Dikembangkan Kompetensinya		150 Orang	181.791.050				198.504.708
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata		50 Orang	173.015.150				192.587.104
TOTAL					15.340.556.911				16.129.926.900



BAB V PENUTUP

Upaya pengembangan suatu daya tarik pariwisata di dukung oleh adanya unsur 4 A, Aksesibilitas fasilitas dasar pariwisata, Amenitas berupa fasilitas pendukung, Atraksi sebagai daya tarik dan Ancillary peningkatan kelembagaan pariwisata. Pembenahan SDM pariwisata dan masyarakat di sekitar obyek wisata, kelembagaan dan pengelolaan, aspek-aspek pendukung investasi serta upaya promosi dan pemasaran dengan metode BAS (Branding, Advertising dan Selling) perlu ditingkatkan. Kolaborasi 5 unsur pentahelix: Akademisi, Pengusaha, Masyarakat, Pemerintah dan Media diharapkan mampu untuk bersinergi dalam rangka pengembangan pariwisata Gorontalo. Promosi melalui media digital menjadi salah satu pilihan terbaik untuk mempromosikan pariwisata Gorontalo. Dengan banyaknya hal-hal yang harus dilakukan serta terbatasnya anggaran maka dapat diarahkan untuk penggunaan yang efektif.

Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2024 memuat hasil yang ingin dicapai selama 1 (satu) tahun. Dalam penyusunan Renja ini dipilih sasaran yang akan dicapai atau telah ditetapkan dalam dokumen sebelumnya dengan memperhatikan permasalahan maupun isu strategis yang ada.

Rencana Kerja yang telah disusun ini diharapkan bermanfaat dalam rangka penguatan peran serta stakeholder dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan.

Dengan adanya Renja Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo Tahun 2024, maka penetapan prioritas pembangunan maupun target dalam RPD 2023-2026 diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi, sinergis serta berkelanjutan, dengan jajaran OPD pada lingkup Pemerintah Provinsi Gorontalo.

Gorontalo, Juni 2023
Kepala Dinas Pariwisata
Provinsi Gorontalo

Dr. Ir. Aryanto Husain, M.MP
NIP. 197001151998031010